

# Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI

Gunawan, Susiana Mochtar, Putri Faradila, Firmansyah Halim

STIEM Bongaya Makassar

Email : 1putrifaradila898@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to determine whether financial performance and investment risk affect stock returns of consumer goods sector companies on the Indonesia Stock Exchange. study using secondary data Collecting data in this obtained from the company's annual through the website financial statements accessed [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and stock prices through the website [www.financeyahoo.com](http://www.financeyahoo.com). The population in this study were 59 companies with a using purposive sampling sampling technique method. Then obtained 41 companies used in observation period this study with an of 3 years starting from 2019-2021 from issuing so that the data processed were financial statements successively 123 samples that had been in the form of normality test, multicollinearity tested for classical assumptions test, and method of data analysis used multiple linear regression techniques. heteroscedasticity test. The The results showed that partially liquidity had a positive and significant effect on stock price and firm size had a positive and significant effect on stock price. Meanwhile, simultaneously liquidity and firm size affect stock price.*

**Keywords:** *Liquidity, Firm Size, Stock Price*

**Abstrak:** Studi ini berencana untuk memutuskan apakah likuiditas dan bentuk instansi memengaruhi biaya modal dalam organisasi perakitan yang tercatat di area konsumsi dan minuman di Perdagangan Bursa Indonesia. Pengumpulan informasi dalam penelitian ini menggunakan informasi tambahan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan organisasi yang diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan biaya modal melalui situs [www.financeyahoo.com](http://www.financeyahoo.com). Populasi dalam penelitian ini adalah berbagai 59 organisasi dengan strategi pengtesan menggunakan prosedur pengtesan purposive. Kemudian 41 organisasi yang digunakan dalam review ini didapatkan dengan waktu persepsi 3 tahun mulai dari tahun 2019-2021 yang mendistribusikan laporan keuangan secara berurutan sehingga informasi yang ditangani terdiri dari 123 contoh yang telah dicoba oleh praduga tradisional sebagai tes kebiasaan, tes multikolinearitas, dan tes heteroskedastisitas. Strategi untuk penyelidikan informasi memanfaatkan banyak prosedur relaps langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat tertentu likuiditas secara signifikan memhubungani penawaran biaya dan bentuk instansi memhubungani pembagian biaya. Sementara itu, likuiditas dan bentuk instansi memhubungani biaya modal.

Kata kunci : Likuiditas, Bentuk Organisasi, Biaya Penawaran

## PENDAHULUAN

Era globalisasi telah berubah menjadi masalah yang berbeda bagi organisasi untuk tetap bertahan dalam persaingan yang ketat, meskipun persaingan dengan organisasi pesaing juga ditangani pada masalah tersebut Untuk benar-benar bertahan dari perubahan jenis yang berbeda. Pertukaran globalisasi Yang menjunjung tinggi data inovasi sangat menyebabkan para pendukung keuangan sederhana dari Negara manapun di dunia belahan untuk melakukan kepentingan melalui pembelian mengambil bagian dalam modal pasar suatu negara. Oleh karena itu organisasi diharapkan memiliki dana yang cukup untuk menghadapi persaingan serta agar benar-benar dapat bertahan dalam menghadapi berbagai perubahan.

Cost share menggambarkan nilai dari suatu organisasi. Jika organisasi memperoleh eksekusi, maka organisasi akan tertarik oleh para pendukung keuangan (Zuhri, Juhandi, Sudiby, dan Fahlevi, 2020).

Semakin tinggi nilainya semakin tinggi pula organisasi merekannya. Peningkatan dan penurunan penawaran nilai dapat dihubungkan oleh elemen yang berbeda. Seperti yang ditunjukkan oleh (Fahlevi, Set, dan Bramantika, 2018), pada kondisi demand value offer akan terus berjalan, sedangkan kondisi dimana kontribusi modal semakin besar, akibatnya biaya modal akan semakin berkurang.

Banyak variabel yang diduga menghubungkan biaya persediaan, misalnya likuiditas, bentuk organisasi dan lain-lain. Dimana dalam penelitian ini ilmuwan memanfaatkan likuiditas dan bentuk instansi sebagai faktor bebas.

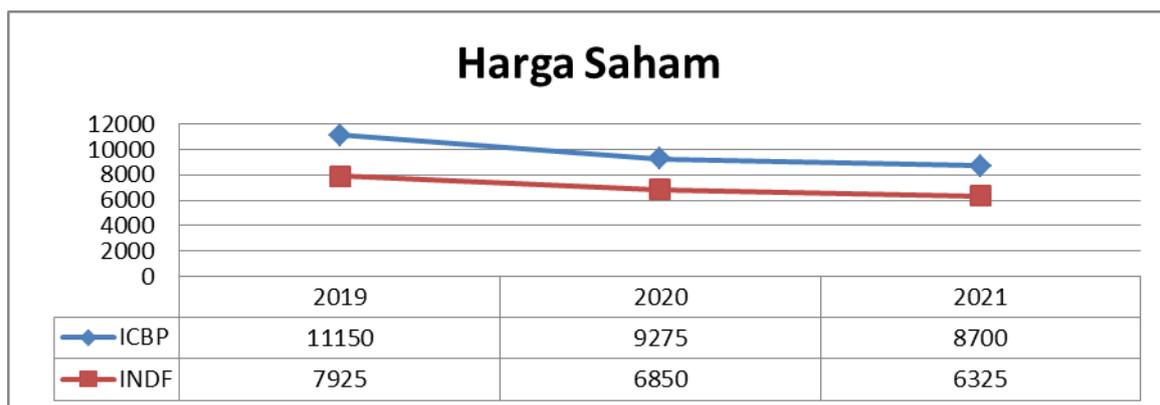
Unsur utama, Likuiditas adalah kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajibannya, serta kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu yang singkat. Dengan asumsi likuiditas yang digunakan untuk mewujudkan keuangan laporan keuangan, maka peningkatan likuiditas merek berarti data uang akan semakin besar, sehingga akan meningkatkan jumlah penawaran yang diharapkan oleh para pendukung keuangan, begitu juga sebaliknya seperti yang ditunjukkan oleh Afiezan, Howard, et al ( 2021).

Sedangkan variabel selanjutnya, bentuk organisasi merupakan tindakan yang mencirikan bentuk suatu organisasi dilihat dari sumber daya yang dimiliki (Syawalina dan Harun, 2020). Dengan demikian, bentuk organisasi harus dapat dilihat dari kuantitas sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

Pembagian biaya terjadi hasil ada proses jual beli penawaran Dan eksekusi organisasi Yang Hebat Yang dapat membawa pendapatan pendukung keuangan dalam peningkatan perolehan penawaran sesuai Samsul (2015). Cost share merupakan nilai tukar yang dipertukarkan dampak perdagangan seperti yang ditunjukkan oleh ((Zuhri, Juhandi, Sudiby, dan Fahlevi, 2020). Peningkatan juga Penurunan biaya modal disebabkan oleh faktor permintaan dan pasokan tersebut.

Pada organisasi ICBP dan INDF mulai terdaftar di BEI sejak tahun 2010 yang bertempat di area food and refreshment. Para ahli telah menyebutkan fakta yang dapat diamati lebih jauh dan menemukan bahwa pada 2019-2021 organisasi masuk sebagai organisasi daftar LQ45 dalam jangka panjang secara berurutan. Disadari bahwa organisasi yang dikenal dengan LQ45 memiliki kondisi keuangan dan kemungkinan pengembangan yang besar. Bagaimanapun juga, pada organisasi biaya modal variabel mengalami penurunan. Sehingga membuat para analis menemukan keanehan yang terjadi di BEI menunjukkan bahwa lembaga ICBP dan INDF yang penawaran biaya modalnya selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan yang luar biasa. Menyusul kejatuhan pangsa biaya yang luar biasa dalam penggambaran dalam grafik struktur

Tabel 1.1 Perubahan Nilai Tawaran Nilai



Dari jangka panjang terus mengalami penurunan cost share Untuk organisasi ICBP yang terjadi pada tahun 2019 menuju tahun 2020 mengalami penurunan yang luar biasa dari angka sebesar 11.150 turun menjadi 9.275 dan pada tahun 2021 menjadi 8.701, sedangkan pada organisasi INDF dari tahun 2019 biaya penawaran sebesar 7.925, pada tahun 2020 sebesar 6.850 dan pada tahun 2021 sebesar 6.325.

Biaya penawaran ICBP dan organisasi INDF mengalami kejatuhan yang mendalam dalam jangka panjang. Penurunan cost share Hal ini tentunya akan menjadi pertimbangan bagi para penyandang dana dalam menanamkan sumber dayanya ke dalam sebuah organisasi, sehingga nilai modal yang mengalami penurunan nilai akan menjadi gambaran yang buruk bagi organisasi tersebut dan menjadi pertimbangan

bagi para penyandang dana untuk melakukan pembentukan modal pada organisasi tersebut. Oleh karena itu, pihak pengurus perlu melakukan strategi yang berbeda yang pada akhirnya menahan biaya berbagi organisasi.

**Likuiditas**

Likuiditas adalah kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen moneter sementara atau kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen moneter saat dibebankan, proporsi likuiditas dalam banyak kasus digunakan sebagai tolok ukur bagi pendukung keuangan dalam menentukan keamanan instansi.

**Bentuk Instansi**

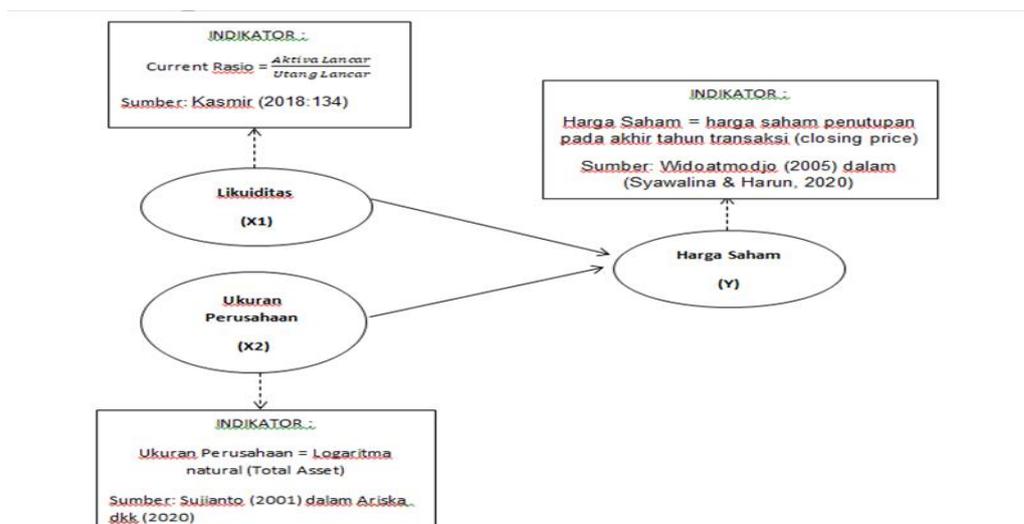
Bentuk organisasi adalah skala dimana bentuk organisasi dapat diurutkan, diperkirakan dengan sumber daya yang lengkap, jumlah kesepakatan, biaya modal, dll. Organisasi yang memiliki sumber daya lengkap yang sangat besar menunjukkan bahwa organisasi tersebut telah sampai pada tahap pengembangan dimana pada tahap ini pendapatan organisasi adalah positif dan dianggap memiliki kemungkinan besar dalam rentang waktu yang agak lama.

**Kerangka Konseptual Dan Hipotesis**

**Sistem Konseptual**

Pemeriksaan antara proporsi keuangan organisasi pembuat konsumsi dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia harus terlihat sejauh proporsi likuiditas yang ditunjukkan oleh *Ongoing Proportion* (CR) dan sejauh bentuk organisasi yang ditunjukkan oleh Ln (*Complete Resource*).

Gambar 1. Struktur yang Dihitung



1. Likuiditas menghubungkan biaya Penawaran di organisasi konsumsi dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Bentuk instansi secara signifikan menghubungkan Penawaran nilai dalam organisasi konsumsi dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah organisasi produsen di bidang food and refreshment yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) masa 2019-2021 sebanyak 59 organisasi, penentuan contoh dalam penelitian ini menggunakan strategi pengtesan purposive, yaitu spesifik contoh teknik pemilihan berdasarkan model spesifik yang telah dilakukan oleh spesialis sesuai target eksplorasi. Dimana contoh yang memenuhi model adalah 41 instansi konsumsi dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 atau dalam artian persepsi laporan keuangan triwulanan 3 tahun sehingga menyebabkan informasi laporan keuangan absolut yang digunakan dalam kajian ini menjadi 123 informasi.

**Analisis data**

*Investigasi Faktual Deskriptif*

Pemeriksaan yang jelas digunakan untuk membedah informasi dengan menggambarkan atau menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan tanpa tujuan menyebabkan tujuan yang berlaku untuk populasi keseluruhan dari contoh yang digunakan dalam konsentrasi ini secara lebih rinci.

*Investigasi Faktual Inferensial*

Pemeriksaan langsung yang berbeda digunakan karena faktor otonom dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Pengtesan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan Likuiditas (X1) dan Bentuk Istansi (X2) sebagai faktor bebas terhadap Nilai Modal (Y) sebagai variabel dependen.

Banyaknya kondisi relaps langsung adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dilakukan data analisis dengan menggunakan komparatif pada instansi Properti dan kinerja keuangan Real Estate yang terdaftar di Bursa menggunakan laporan keuangan Efek Indonesia dengan triwulan. Kemudian, yang dapat di jelaskan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	159,87041895
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,128
	Negative	-,067
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,014 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel 1. di atas, cenderung terlihat nilai Asymp Sign. (2-diikuti) sebesar 1,014 > 1,05. Hal ini sesuai dengan pengaturan yang telah ditetapkan, sehingga dapat beralasan bahwa informasi tersebut disesuaikan secara berkala dan dapat digunakan dalam pengtesan lebih lanjut.

*Uji Multikolinearitas*

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas	,589	1,697
	Bentuk Istansi	,589	1,697

Tabel 2. menunjukkan VIF insentif untuk semua faktor bernilai di bawah 11, dan nilai resiliensi pada tabel di atas menunjukkan nilai lebih menonjol dari 1,10. Sehingga cenderung diduga bahwa tidak ada efek samping multikolinieritas antara faktor bebas, mengingat nilai resistansi lebih dari 1,10 atau nilai VIF di bawah 10. Tidak ada multikolinearitas antara faktor otonom pada relaps model.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	180,069	30,135		5,975	,000
Likuiditas	,160	,059	,311	2,721	,027
Bentuk Istansi	,111	,208	,061	,534	,595

Mengingat tabel 3. di atas, nilai besar dari semua faktor otonom lebih dari 1,05. Sehingga cenderung disimpulkan bahwa model relaps tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji deskriptif

**Tabel 4. Uji Deskriptif Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	123	76	944	290,82	190,938
Bentuk Istansi	123	14	308	71,12	53,975
Biaya Modal	123	94	276	218,19	168,004
Valid N (listwise)	123				

Dalam penelitian ini contoh (N) yang digunakan adalah 93 informasi, dalam seluk-beluk pemeriksaan faktual yang menarik dari setiap faktor bebas dan variabel dependen, nilai tipikal (Mean) dan Standar Deviasi. Likuiditas. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai tertinggi adalah 944,00 dan nilai dasar adalah 76,00. Nilai normal/mean adalah 291,82 dengan standar deviasi 191,938 berdasarkan apa yang diketahui, nilai mean > biaya standar deviasi, yang menyatakan bahwa informasi memiliki hubungan yang layak. Bentuk organisasi, dilihat dari tabel di atas cenderung terlihat skor terbesar adalah 308,00 dan skor dasar adalah 14,00. Nilai normal/mean adalah 71,12 dengan standar deviasi 53,972 berdasarkan apa yang diketahui, nilai mean > standar deviasi yang dinyatakan nilai informasi memiliki hubungan yang layak.

Biaya Pembagian, Dilihat dari tabel di atas cenderung terlihat nilai Nilai Terbesar sebesar 276,00 dan Nilai Terkecil sebesar 94,00. Nilai mean/mean adalah 218,19 dengan standar deviasi 168,004 berdasarkan apa yang diketahui, nilai mean > biaya standar deviasi, yang menyatakan bahwa informasi memiliki hubungan yang layak. Untuk menguji spekulasi tentang dampak besar pecahan dan dengan cara konkuren variabel independen ke variabel dependen. Hasil dari SPSS digunakan sebagai instrumen investigasi hingga diperoleh hasil double relaps sebagai berikut:

**Tabel 5. Investigasi Berbagai kekambuhan Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,627	51,066		43,838	,000
Likuiditas	,301	,100	,342	3,019	,003
Bentuk Istansi	,183	,352	,059	2,519	,002

$$Y = 22,627 + 1,301X_1 + 1,183X_2$$

Hasil pengtesan Yang diperoleh diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Tandai konsisten ( $\sigma$ ) Yang didapat sebesar 22,627 metode Jika variabel Liquidity, Organization Size bernilai 0 maka tingkat kehebatan Penawaran Harha yang terjadi adalah sebesar 22,627.
- 2) Koefisien relaps  $X_1 = 1,301$  sebenarnya berarti bahwa jika likuiditas meningkat sebesar 1 unit, Offer Cost sebesar 1,301 . \_ Biaya Kursus Likuiditas ke Stok adalah positif.
- 3) Koefisien relaps  $X_2 = 1,183$  sebenarnya berarti bahwa jika bentuk organisasi adalah 1 unit, Biaya Persediaan meningkat sebesar 1,183. Bentuk Organisasi Kursus ke biaya Stok adalah positif.

*Uji Partial (t-test)*

Tes Pecahan digunakan Untuk melihat dampak setiap variabel otonom terhadap variabel lingkungan. Pengtesan diakhiri dengan tes t yaitu dengan melihat nilai kepentingan t hitung, jika nilai kepentingan t hitung  $< 1,05$  dapat dikatakan bahwa faktor bebas berhubungan terhadap variabel ward. Hasil pengtesan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 6 . Tes pecahan (t-test)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,627	51,066		43,838	,000
Likuiditas	,301	,100	,342	3,019	,003
Bentuk Istansi	,183	,352	,059	2,519	,002

Berikut adalah penjelasan akibat dari pemeriksaan ulang yang dikalikan pada tabel.6 di atas sebagai berikut:

- 1) Tes Variabel Likuiditas menunjukkan thitung (3,019)  $>$  ttabel (1,657) dan besar nilainya 1,003  $<$  1,05, maka  $H_a$  diakui dan  $H_0$  dihilangkan. Orang mungkin mengatakan bahwa Likuiditas Variabel  $X_1$  sampai batas tertentu memhubungani Biaya Modal Variabel Y, sehingga spekulasi utama dalam penelitian ini diakui.
- 2) Pengtesan Variabel Bentuk Organisasi menunjukkan thitung (2,519)  $>$  ttabel (1,657) dan nilai kritis 1,002  $<$  1,05, maka  $H_a$  diakui dan  $H_0$  dihilangkan. Orang mungkin mengatakan bahwa variabel  $X_2$  bentuk istansi agak berarti memhubungani variabel biaya modal Y, sehingga spekulasi selanjutnya dalam penelitian ini diakui.

Klarifikasi yang menyertai menunjukkan spekulasi penelitian yang diusulkan:

$H_1$  : Likuiditas berhubungan signifikan terhadap biaya modal dalam organisasi manufaktur di area food and refreshment yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

$H_2$  : Bentuk istansi memhubungani biaya modal dalam organisasi perakitan di bidang konsumsi dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

*Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)*

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memahami keragaman variabel dependen digunakan tes koefisien jaminan. Dalam review ini koefisien assurance yang digunakan adalah Changed R square senilai .

Tabel terlampir akan memperkenalkan koefisien jaminan dari model eksplorasi.

**Tabel 7 Tes Koefisien Jaminan (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,307 <sup>a</sup>	,094	,079	161,197

Jadi hubungan faktor-faktor otonom (Bebas) khususnya Likuiditas dan Bentuk Istansi terhadap variabel terikat (Subordinate) khususnya Biaya Penawaran sebesar 1,079%, sedangkan kelebihanannya 92,1% dihubungani oleh unsur-unsur yang berbeda yang tidak dianalisis dalam ulasan ini.

Interpretasi Hasil Eksplorasi

### *Dampak Likuiditas terhadap Biaya Modal*

Mengingat hasil pengtesan Halfway Test (t-test) Spekulasi X1 diperoleh bahwa Likuiditas memiliki hubungan positif penting terhadap nilai organisasi. Pengtesan dampak variabel Likuiditas terhadap biaya persediaan dapat diketahui dengan melihat tanda t hitung sebesar 3,019 Dan t tabel sebesar 1,657 dan nilai sebesar  $1,003 < 1,05$  maka  $H_a$  diakui dan  $H_0$  dihilangkan. Dapat dikatakan bahwa likuiditas secara signifikan memhubungani biaya stok pada organisasi penghasil konsumsi dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga spekulasi selanjutnya dalam penelitian ini diakui. Ini menyiratkan bahwa likuiditas organisasi dapat menggambarkan kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen sesaatnya kepada penyewa sementara, semakin besar proporsi uang terhadap kewajiban, semakin baik biaya persediaan organisasi.

Likuiditas menunjukkan sejauh mana sumber daya saat ini menutupi kewajiban lancar. Semakin penting proporsi sumber daya saat ini untuk kewajiban lancar, semakin tinggi kapasitas organisasi untuk menutupi kewajiban semmentaranya. Dengan asumsi instansi diyakini dapat menangani kewajiban semmentaranya, instansi dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan biaya modal karena pendukung keuangan tertarik pada kondisi keuangan organisasi seperti ini.

Dengan cara ini, jika batas likuiditas instansi besar, penyandang dana tidak perlu khawatir apakah modal yang telah mereka investasikan ke dalam instansi akan kembali dan memberikan keuntungan bagi mereka atau tidak. Karena, misalkan sebuah instansi yang tingkat likuiditasnya tidak bagus, umumnya akan diabaikan oleh para penyandang dana karena takut aset yang mereka investasikan tidak akan kembali dan menimbulkan kerugian bagi para penyandang dana. Hal ini dapat diprediksi dengan penelitian yang diarahkan oleh Jeany Clarenisia et. Al. (2011) dan Friar Alrianto Yusak (2012) yang dalam eksplorasinya menunjukkan bahwa CR (Likuiditas) secara bermakna memhubungani biaya modal.

### *Dampak Bentuk Organisasi terhadap Biaya Persediaan*

Berdasarkan hasil pengtesan Halfway Test (t-test) spekulasi X2 diperoleh bahwa Organization size memiliki hubungan positif penting terhadap Stock cost. Pengtesan hubungan variabel Besar kecilnya organisasi terhadap biaya persediaan dapat diketahui dengan melihat tanda t hitung sebesar 2,519 Dan t tabel sebesar 1,657 dan nilai kritis sebesar  $1,002 < 1,05$  maka  $H_a$  diakui dan  $H_0$  dihilangkan. Dapat dikatakan bahwa bentuk organisasi memhubungani biaya persediaan pada organisasi penghasil konsumsi dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga spekulasi selanjutnya dalam penelitian ini diakui. Ini menyiratkan bahwa sangat mungkin disimpulkan bahwa bentuk organisasi dipandang mampu untuk memengaruhi biaya persediaan. Semakin besar bentuk organisasi, semakin baik biaya persediaan organisasi.

Likuiditas menunjukkan kapasitas organisasi untuk menghasilkan manfaat dari sumber daya yang digunakan. Likuiditas diperoleh dari proporsi antara laba setelah bea dan semua sumber daya. Jadi semakin tinggi likuiditas suatu instansi, maka semakin tinggi nilai sumber daya instansi tersebut dan membuat biaya modal menjadi lebih tinggi karena sangat populer di kalangan investor. Hal ini dapat disebabkan karena, jika organisasi dapat mencapai manfaat atau manfaat yang layak di setiap masa, para pendukung keuangan tidak perlu menekankan bahwa organisasi tersebut akan mengalami kemalangan atau bahkan kegagalan. Dengan demikian, keuntungan atau manfaat yang diperoleh organisasi juga dapat dinikmati oleh penyandang dana dan membuka peluang bagi penyandang dana baru untuk kembali lagi yang perlu menyumbangkan modalnya di sana yang dapat memperluas biaya pasar porsi organisasi. Hal ini dapat dipercaya dengan penelitian yang diarahkan oleh Indah Nurmalasari (2009) yang pengtesannya menunjukkan bahwa ROA (Produktivitas) pada dasarnya memhubungani biaya persediaan.

Sesuai Novari, P., dan Lestari, P. (2016) bentuk organisasi secara kontras memhubungani biaya persediaan organisasi. Dalam hal ini bentuk organisasi dilihat dengan memanfaatkan sumber daya yang lengkap dan keuntungan bersih setelah biaya yang dimiliki oleh organisasi. Jika organisasi memiliki sumber daya absolut yang sangat besar dan keuntungan bersih setelah biaya, dewan lebih fleksibel dalam melibatkan sumber daya dalam organisasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Mengingat efek samping dari pemeriksaan informasi dan percakapan yang telah digambarkan di segmen sebelumnya, akhir yang menyertainya dapat ditarik: Likuiditas menghubungkan biaya persediaan pada organisasi fabrikasi konsumsi dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini menyiratkan bahwa likuiditas organisasi dapat menggambarkan kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen sesaatnya kepada bos pinjaman sementara, semakin menonjol proporsi uang terhadap kewajiban, semakin baik biaya persediaan organisasi. Bentuk organisasi menghubungkan biaya persediaan pada organisasi penghasil konsumsi dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini menyiratkan bahwa cenderung disimpulkan bahwa bentuk organisasi dianggap mampu memengaruhi biaya persediaan. Semakin besar bentuk organisasi, semakin baik biaya persediaan organisasi.

## **Daftar Pustaka**

- Adiyanti, Promosi (2015). Perguruan Tinggi Islam King Agung, Kepegawaian Bidang Keuangan, Program Studi Pembukuan Semarang Tahun 2015 .
- Afiezan, A., Howard, L., Joselyn, and Noviana, P. (2021). Hubungan Manfaat, Likuiditas, Pengembangan Organisasi, Bentuk Organisasi dan Standar Konversi Rupiah terhadap Biaya Penawaran pada Organisasi Assembling Sub Area Narkoba di Indonesia (Masa Bei 2014-2019). *Buku Harian Logis Metonomi* , 7 (1), 63-76.
- Ariska, M., Fahru, M., dan Kusuma, JW (2020). Hubungan, Organization Size dan Benefit Serta Dampaknya Terhadap Expense Evasion Pada Organisasi Wilayah Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Buku Harian Penghasilan : Buku Harian Logis Pembukuan* , 01 (01), 133-142.
- Dewi, IAPT, dan Sujana, IK (2019). Hubungan Likuiditas, Perkembangan Deals, dan Business Hazard terhadap Organization Worth. *E-Diary Pembukuan Perguruan Tinggi Udayana* , 26(1), 85-110. <https://doi.org/doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p04>
- Fuad Alamsyah, M. (2019). Hubungan Benefit, Organization Size dan Market Worth terhadap Offer Cost Sub Area Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Buku Harian Para Eksekutif* , 11 (2), 170-178.
- Ghozali, Keyakinan. (2016). Aplikasi Investigasi Multivariat IBM SPSS 23 . Rilis kedelapan. Semarang: Organisasi Penyalur Perguruan Tinggi Diponegoro.
- Lesmana, H., Erawati, W., Mubarak, H., dan Suryanti, E. (2021). Hubungan Likuiditas dan Bentuk Istansi Terhadap Return Modal Pada Organisasi Assembling Sub Area Food and Refreshment. *Keuangan - Buku Harian Pembukuan Dan Uang* , 8 (1), 25-31. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9077>
- Muhammad, TT, dan Rahim, S. (2015). Hubungan Tingkat Likuiditas dan Produktivitas terhadap Biaya Modal pada Organisasi Assembling yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Buku Harian Nyata Pembukuan* , 3(2), 117-126.
- Muhammad Irwan Hamiddin, Abdul Rajab, Jumria Sari (2021). Pengaruh DER dan ROA Terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bongaya Vol 5 No.2*
- Muharramah, R., dan Hakim, MZ (2021). Bentuk Istansi, Manfaat Terhadap Nilai Istansi. *Tata Cara Kuliah Umum Aspek Keuangan dan Bisnis* , 2017 , 569-576. <https://www.idx.co.id/>
- Novari, P., dan Lestari, P. (2016). Dampak Bentuk Organisasi, Hubungan, dan Manfaat terhadap Nilai Organisasi di Area Properti dan Lahan. *Perguruan Tinggi Udayana Dewan E-Diary*, 5(9), 5671-5694.
- Pracylia, C., dan Sekar, D. (2022). Oleh: CHATERINE PRACYLIA DEWI SEKAR SARI 2018 30 063 .
- Putra, KAMU, dan Lestari, PV (2016). Hubungan Strategi Laba, Likuiditas, Produktivitas dan Bentuk Istansi terhadap Nilai Istansi. *Unud Papan E-Diary*, 5(7), 4044-4070.
- Rahayu, MM, dan Fatmala, R. (2020). Dampak Likuiditas dan Manfaat Terhadap Biaya Stok Pada Organisasi Konsumsi dan Minuman Yang Tercatat Pada Perdagangan Bursa Indonesia. *Buku*

- Harian Ilmu Pembukuan dan Bisnis (The Indonesian Diary of The Executives and Bookkeeping), 8 (2), 123. <https://doi.org/10.55171/jsab.v8i2.591>
- Rahmandia, F. (2018). Pemeriksaan yang Memhubungani Penilaian Nilai Dalam Organisasi Di Bidang Industri Barang Dagangan Pembeli Terdaftar. Buku Harian Mahasiswa Universitas Surabaya, 2(1): 1-21 , 2(1), 1-21. [https://www.neliti.com/id/distributions/188855/Variable Element yang-Memhubungani-biaya-modal-organization di-area produk modern](https://www.neliti.com/id/distributions/188855/Variable%20Element%20yang%20Memhubungani%20biaya%20modal%20organization%20di%20area%20produk%20modern)
- Rusli, L., En, TK, dan Meythi. (2011). Dampak Likuiditas dan Manfaat pada Modal Biaya Organisasi Assembling Tercatat pada Bursa Perdagangan I ... *Diary of Business Dewan dan masalah Keuangan* , 10 (2), 2671-2684.
- Samuel, Mohammad. 2015. *Bidang Usaha Modal dan Portofolio Para Pelaksana*. Jakarta : Distributor Erlangga.
- Sari, PY, dan Priantinah, D. (2018). Dampak Moneter Execution dan Corporate Social Obligation (CSR) terhadap Organization Worth pada Bank yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Masa 2011-2015. *Buku Harian Pura-pura*, VII(2), 111-125.
- Zaskia, Putri. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Yg Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 5(2)